



Psikologi Kognitif

Kuliah XI: Bahasa

Supriyanto, S.Psi. M.Si



Topik Pembahasan:

1. Pengertian dan Konsep Bahasa
2. Karakteristik & Komponen Dasar Bahasa
3. Proses Pemahaman Bahasa
4. Pemerolehan Bahasa



Pengertian & Konsep Bahasa



- Bahasa adalah penggunaan kombinasi kata-kata yang bermakna dan terorganisir dengan tujuan untuk berkomunikasi.

(Sternberg, 2009)

- Bahasa adalah sistem komunikasi yang menggunakan suara dan simbol yang memungkinkan kita mengekspresikan perasaan, pengetahuan, gagasan dan pengalaman.

(Goldstein, 2011)

Aspek dasar dari Bahasa:

- Bahasa harus melibatkan pengodean yang bermakna dan memproduksi suatu bentuk keluaran bahasa.
- Bahasa harus melibatkan penerimaan dan pemahaman aktif melalui penguraian kode keluaran bahasa.
- Manusia diciptakan / diprogram untuk menciptakan dan menggunakan bahasa.

(Ling & Catling, 2012; Goldstein, 2011)

Psikolinguistik → Studi psikologis tentang bahasa

Tujuan psikolinguistik adalah menemukan proses-proses psikologis pada pemerolehan dan penggunaan bahasa, yang meliputi:

- Comprehension / pemahaman bahasa
- Produksi kata-kata
- Representasi bahasa
- Akuisisi/Pemerolehan bahasa

(Goldstein, 2011)

Karakteristik & Komponen Dasar Bahasa



Karakteristik Bahasa:

1. Komunikatif

Bahasa memungkinkan satu orang berkomunikasi dengan orang lain yang menggunakan bahasa yang sama.

2. Simbol yang berubah

Bahasa memiliki hubungan yang berubah-ubah antara simbol dan acuannya: ide, suatu hal, proses, hubungan atau deskripsi.

3. Struktur

Bahasa memiliki struktur. Hanya simbol yang polanya teratur yang memiliki makna, dan susunan simbol yang berbeda akan menghasilkan makna yang berbeda.

(Sternberg, 2009)



4. Memiliki struktur dalam berbagai level

Struktur bahasa dapat dianalisis di berbagai tingkat (bunyi, makna, kata-kata, frasa, dsb.).

5. Produktif

Produktivitas mengacu pada kemampuan yang luas untuk menghasilkan bahasa secara kreatif. Penggunaan bahasa tidak memiliki limitasi. Pengguna bahasa dapat menghasilkan ucapan-ucapan baru.

6. Dinamis

Bahasa akan terus berkembang.

(Sternberg, 2009)

Komponen/Elemen Dasar Bahasa:

1. Fonem

Fonem adalah satuan terkecil dari bunyi ujaran/ucapan yang dapat membedakan satu ucapan dengan ucapan yang lain.

Dalam bahasa Inggris atau Indonesia, fonem terdiri dari bunyi vocal dan konsonan.

2. Morfem

Unit terkecil dari bahasa yang memiliki arti sendiri. Morfem dibentuk dari gabungan fonem. Morfem tidak selalu kata (contohnya “un” dalam bahasa Inggris).

3. Leksikon

Kumpulan atau perbendaharaan kata dalam suatu bahasa

4. Frase

Gabungan dua kata atau lebih yang tidak memiliki subjek /predikat.

5. Klausa

Satuan gramatikal yang berupa kelompok kata, sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat dan berpotensi menjadi kalimat.

6. Sintaks

Aturan atau kaidah-kaidah yang digunakan dalam menyusun kata-kata dalam sebuah kalimat agar menjadi bentuk yang bermakna.

7. Semantik

Mengacu pada makna atau arti dari bahasa, kalimat atau kata.

Proses Pemahaman Bahasa



Bagaimana kita memahami Bahasa?

Dua pendekatan di bawah ini dapat menjelaskan bagaimana kita bisa memahami bahasa.

1. Speech Perception (persepsi percakapan)

2. Semantik dan Sintaks

(Sternberg, 2009)

1. Speech Perception

- Persepsi terhadap ujaran/percakapan adalah hal yang fundamental dalam memahami dan menggunakan bahasa.
- Kalau kita tidak bisa mempersepsi speech seseorang, maka kita tidak bisa memahami bahasa dan tidak akan mampu berkomunikasi dengan orang lain.
- Pada orang normal kita mampu kita mampu mempersepsi percakapan dengan cepat.
- Kita bisa mempersepsi fonem sebanyak 50 buah per detik dalam bahasa yang kita kuasai.

(Sternberg, 2009)

2. Semantik dan Sintaks

- Kita bisa memahami bahasa karena kita tahu makna/arti dari kata-kata atau kalimat.
- Kita bisa memahami makna kata karena kita mengkodekan kata tersebut ke memori melalui konsep.
- Makna kata ada 2, yaitu: 1) Denotasi dan Konotasi. Denotasi adalah makna yang sebenarnya dari sebuah kata. Sedangkan konotasi adalah makna kiasan atau makna eksplisit dari kata.
- Sintaks juga merupakan metode yang membuat kita mampu memahami bahasa. Kata-kata yang tersusun secara terstruktur akan lebih mudah untuk dipahami.

(Sternberg, 2009)

Pemerolehan Bahasa



- Secara umum orang-orang di seluruh dunia memperoleh kemampuan bahasa dengan cara dan urutan yang sama.
- Dalam 1 tahun pertama, urutan/tahapan berbahasa:
 1. Cooring (berdesis), sebagian besar vocal.
 2. Babbling (berceloteh), vokal dan konsonan.
 3. Mengucapkan 1 kata.
 4. Mengucapkan 2 kata.
 5. Berbahasa dengan struktur dasar orang dewasa (1-4 tahun).

APPROXIMATE AGE	CHARACTERISTICS OF AGE
Prenatal First several months	Responsivity to human voices Cooing, which comprises largely vowel sounds
About the second 6 months after birth	Babbling, which comprises the distinct phonemes—vowels and consonants—that characterize the primary language of the infant
About 1 to 3 years	One-word utterances Two-word utterances Telegraphic speech
About 3 to 4 years	Simple sentences that reflect tremendous expansion of vocabulary, as well as remarkably adept understanding of syntax, despite errors of overregularization
About 4 years of age	Basic adult sentence structure; some increases in complexity of structure continue through adolescence; vocabulary continues to increase, although at a declining rate

Nature Vs Nurture:

- Language Acquisition Device (LAD): mekanisme biologis bawaan yang memfasilitasi manusia untuk memperoleh kemampuan berbahasa.
- Manusia mempunyai predisposisi untuk memperoleh bahasa.

(Sternberg, 2009)

Nature Vs Nurture:

Individu belajar bahasa melalui mekanisme:

- Imitasi
- Modelling
- Conditioning

(Sternberg, 2009)

Terima kasih...

